

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dengan mengetahui keeratan hubungan modal koperasi dapat diprediksi dari hubungannya dengan Kinerja Koperasi Karyawan Swasta di Jakarta Utara.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian dilaksanakan di koperasi-koperasi karyawan swasta yang ada di Jakarta Utara. Alasan dipilihnya lokasi tersebut adalah karena koperasi karyawan swasta yang berada pada di wilayah Jakarta utara terdapat fenomena mengenai kurangnya koperasi.

##### **2. Waktu**

Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan, yakni dari bulan November 2012 sampai Mei 2013. Alasan memilih waktu tersebut karena data yang diperoleh merupakan data yang paling baru bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga lebih akurat dalam mendapatkan hasil penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode penelitian survei adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.<sup>41</sup> Alasan peneliti menggunakan pendekatan korelasi adalah sebagai berikut

1. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variable.
2. Penelitian ini tidak menuntut objek penelitian yang terlalu banyak.
3. Perhatian penelitian ditunjukkan variable yang dikorelasikan

Data yang digunakan adalah data sekunder untuk variabel X (modal koperasi) dan data primer untuk variabel Y (kinerja koperasi). Metode survei ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara variabel X (modal koperasi) dengan variabel Y (kinerja koperasi).

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh pneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>42</sup> Jumlah populasi

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007),p. 7

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 107.

yang akan diteliti sebanyak 50 koperasi karyawan swasta di wilayah Jakarta utara. Teknik yang digunakan adalah penelitian populasi atau penelitian sensus. Penelitian sensus adalah penelitian dimana seseorang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi terbatas (kurang dari 100 responden) atau dimana subjeknya tidak terlalu banyak.<sup>43</sup>

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu modal koperasi (variabel X) dengan kinerja koperasi (variabel Y) dan mengetahui hubungan diantara keduanya apakah berhubungan baik atau tidak. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk variabel X dan menggunakan data primer untuk variabel Y.

### **a. Kinerja Koperasi**

#### **1. Definisi Konseptual**

Kinerja Koperasi adalah keberhasilan suatu koperasi dalam menjalankan usahanya untuk mencapai tujuannya yang di pengaruhi oleh lingkungan internal koperasi maupun lingkungan eksternal koperasi yang semua komponennya akan saling berhubumgam yang akan berpengaruh pada kinerja suatu koperasi.

#### **2. Definisi Operasional**

Kinerja koperasi merupakan hasil kerja koperasi yang dapat di ukur dari perkembangan dan pertumbuhan koperasi merupakan satu kesatuan dari kelembagaan, keanggotaan, volume usaha, asset, shu, pelayanan koperasi,

---

<sup>43</sup> Suharsimi Artikunturo, *Posedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka cipta,2006),p.134

kemampuan prestasi koperasi memotivasi anggota, manajemen, kegiatan koperasi, dan teknologi.

**Tabel III.1**  
**Skala Penilaian Variabel Kinerja Koperasi**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	KS : Kurang Setuju	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

### 3. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Koperasi

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel kinerja koperasi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukan setelah uji validitas dan uji rentabilitas. Kisi-kisi instrumen kinerja koperais dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel III. 2**  
**KISI-KISI INSTRUMEN KINERJA KOPERASI**

NO.	Indikator	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		+	-	+	-
1.	Kelembagaan	1,2, 3, 4,5,14	25	1,2,3,4,5,12,21	21
2.	Keanggotaan	6,7,15,28,30,34		6,7,14,24,26,28	
3.	Volume Usaha	9,10,18,26	11,23	8,9,15,19,22	9,19
4.	Asset	19,20,24,27,32,34	22	16,18,20,23,29	18
5.	Sisa hasil usaha	8,12,16,21,	13,29,31	10,11,13,17,25, 27	11,2 5,27

#### 4. Validitas Instrumen Kinerja

Proses pengembangan instrumen kinerja koperasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk tes dan memberikan *checklist* beberapa butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator kinerja koperasi oleh responden seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya, konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas isi, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen ini telah mengukur indikator-indikator dari variabel kinerja koperasi sebagaimana tercantum pada kisi-kisi terlihat pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada 30 koperasi karyawan swasta di wilayah Jakarta Timur yang telah ditentukan sebelumnya.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Dimana rumus yang digunakan untuk menghitung validitas setiap butir menggunakan persamaan *point Biserial* dengan rumus.

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

- $r_{it}$  : Koefisien korelasi
- $x_i$  : Skor X
- $\sum x_i$  : Jumlah skor data x
- $x_t$  : Jumlah nilai total sampel
- $\sum x_t$  : Skor total sampel
- $\sum x_i x_t$  : Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ .

Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alph Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right],$$

Keterangan :

- $r_{ii}$  = Koefisien realibilitas tes
- $k$  = Cacah butir
- $S_i$  = Varian skor butir
- $S_t$  = Varian skor total

Berdasarkan rumus diatas reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga di dapat varians butir ( $S_i^2$ ) sebesar 0,65 selanjutnya dicari jumlah varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 164,43 kemudain dimasukan kedalam *alpha cronbach* dan didapat hasil ( $r_{ii}$ ) sebesar 0,926. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrument yang berjumlah 50 butir pertanyaan inilah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur kinerja koperasi.

## **b. Modal Koperasi**

### **1. Definisi Konseptual**

Modal koperasi adalah suatu nilai dari kekayaan yang dimiliki oleh anggota (individu) maupun koperasi (perusahaan) yang dapat menghasilkan keuntungan atau kerugian yang di peroleh dari selisih jumlah kekayaan dan kewajiban.

### **2. Definisi Operasional**

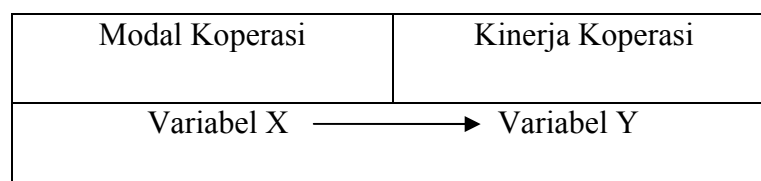
Modal koperasi merupakan suatu nilai yang dihasilkan oleh koperasi sendiri yaitu modal sendiri dapat berupa simpanan pokok, wajib, sukarela dan cadangan kas maupun modal pinjaman berupa dana dari luar koperasi dapat berupa hutang pinjaman.

## **F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (modal) yang digambarkan dengan symbol X dan variabel terikat (kinerja koperasi) yang digambarkan dengan symbol Y. sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, maka konstelasi pengaruh antar variabel X dan Y adalah:

**Tabel III. 3**

### **KONSTELASI HUBUNGAN ANTAR VARIABEL**



## G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini sesuai dengan metodologi dan tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan modal koperasi terhadap kinerja koperasi, Menganalisis data dilakukan dengan cara uji regresi dan korelasi. Langkah-langkah perhitungan tersebut adalah :

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Dengan metode persamaan regresi/linear sederhana ini, dimaksudkan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen diubah atau dinaik turunkan dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{dan} \quad b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$	:	Y yang diprediksi
a	:	nilai konstanta
b	:	koefisien arah regresi
X	:	variabel bebas
$\sum Y$	:	Jumlah skor Y
$\sum X$	:	Jumlah skor X
N	:	Jumlah sampel



## 2. Uji persyaratan analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan terhadap Galat Taksiran Regresi Y dan X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan rumus yang digunakan:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

$L_o$  : L observasi (harga mutlak terbesar)  
 $F(Z_i)$  : Merupakan peluang baku  
 $S(Z_i)$  : Merupakan proporsi angka baku

Hipotesa statistik :

$H_o$  = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal  
 $H_i$  = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika  $L_o$  (hitung) <  $L_t$  (tabel) maka  $H_o$  berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear atau non linear.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = a + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq a + \beta X$$

Kriteria pengujian:

- Jika  $F_0 < F_t$  maka  $H_0$  diterima berarti regresi berbentuk linear
- Jika  $F_0 > F_t$  maka  $H_0$  ditolak berarti regresi berbentuk non linear

Perhitungan keberartian dan uji linearitas dapat digunakan tabel Anava

**Tabel III.4**  
**Tabel Analisa Uji dan Uji Kelinieran Regresi**

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	N	$\Sigma Y^2$	$\square$	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	-		$F_0 > F_t$
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi Berarti
Residu	$n - 2$	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$S^2_{TC}$	$F_0 < F_t$ Maka
Galat Kekeliruan	$n - k$	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n - k}$	$S^2_G$	Regresi Linier

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan)

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_1 : \beta > 0$

Kriteria pengujian:

- Jika  $F_o > F_t$  maka  $H_0$  ditolak berarti regresi bermakna (signifikan)
- Jika  $F_o < F_t$  maka  $H_0$  diterima berarti regresi tidak bermakna (tidak signifikan)

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui besarnya atau kuatnya hubungan antar dua variable yang diteliti dengan menghitung  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus *Product Moment*:

Keterangan:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)}}$$

$r_{xy}$ : Tingkat keterkaitan hubungan

x : Jumlah skor dalam sebaran X

y : Jumlah skor dalam sebaran Y

#### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji – t)

Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan rumus:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hit}$  : skor signifikasi koefisien korelasi

$r$  : koefisien korelasi *Product Moment*

$n$  : banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \rho < 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria Pengujian:

- $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$
- $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

#### 5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variasi Y ditentukan oleh X atau seberapa besar variasi kinerja koperasi ditentukan oleh modal koperasi. Rumus yang digunakan adalah:<sup>44</sup>

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinan

$r_{xy}^2$  : Koefisien korelasi product moment

---

<sup>44</sup>I Made Putrawan, *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian-penelitian Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), p. 122